

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif Kualitatif yang mana penelitian ini tidak menggunakan sampel maupun populasi, dan penelitian ini tidak berbentuk simbol maupun bilangan angka. Sehingga dalam penelitian ini menggambarkan sebuah keadaan, situasi kondisi yang ada di lapangan, sebuah fenomena dan beberapa peristiwa yang ada atau terjadi di lapangan, yaitu menggambarkan tentang keadaan dalam pembinaan keagamaan tentang pendidikan agama Islam pada Masyarakat Muslim yang ada di Pegunungan Meratus tepatnya di desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Metode kualitatif ini merupakan suatu prosedur suatu penelitian yang akan menghasilkan sebuah data deskriptif yaitu sebuah hasil yang dituangkan baik dengan kata-kata atau secara lisan dari perilaku orang lain yang akan di cermati.¹

Jenis pendekatan ini dipilih agar dapat mengetahui serta mampu mendeskripsikan secara jelas tentang sesuatu apa yang akan di cari, yaitu tentang suatu pembinaan pendidikan agama Islam pada masyarakat Muslim yang ada di lokasi penelitian.

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya,2004), h. 3.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Peneliti mengambil subjek penelitian ini yaitu tokoh masyarakat, dai, ustadz-ustadzah, masyarakat lokasi penelitian, orang tua dan organisasi keIslaman seperti Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama (NU) yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Sedangkan yang paling berperan dalam pembinaan pendidikan agama Islam di desa Patikalain ini berjumlah 7 orang, 2 orang dari penyuluh agama, salah satunya masyarakat setempat, 5 orang lainnya ini mereka adalah aktifis dai muballig dan pembina mualaf Pegunungan Meratus dari organisasi Muhammadiyah sukarelawan dalam pembinaan umat beragama. Jumlah masyarakat Muslim binaan di desa Patikalain berjumlah 58 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk kurang lebih 200 jiwa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pendidikan agama Islam pada masyarakat Muslim di Pegunungan Meratus (Studi pada desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, tepatnya di daerah Pegunungan Meratus.

D. Data dan Sumber Data

1. Data.

Peneliti menggali data dalam penelitian ini diantaranya meliputi:

- 1) Perilaku beragama masyarakat Muslim yang ada di desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- 2) Strategi pembinaan pendidikan agama Islam pada masyarakat Muslim di desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- 3) Ruang lingkup materi pendidikan agama Islam pada masyarakat Muslim di desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Selain data utama, peneliti juga membutuhkan data pendukung sebagai pelengkap, yang meliputi; 1) fasilitas atau tempat ibadah masyarakat muslim yang ada di desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2) Fasilitas pendidikan formal dan non formal seperti Sekolah Dasar dan Taman Pendidikan Al-Qur'an yang ada di desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Sumber Data

Peneliti mencari data penelitian ini dari beberapa subyek antara lain; Tokoh Masyarakat, KUA Kecamatan Hantakan, dai, ustadz-ustadzah, organisasi keIslaman seperti Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama (NU), masyarakat Muslim di Pegunungan Meratus yang berada di desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mendapatkan data dengan cara mengumpulkan informasi-informasi dan datanya itu sesuai dengan apa yang di harapkan, yaitu tentang fokus masalah penelitian, maka dari itu peneliti menggunakan suatu alat dan beberapa metode dalam mengumpulkan data.

1. Metode. Wawancara.

Peneliti menggunakan metode wawancara ini guna untuk mendapatkan data yang di gali dari informasi yang di wawancarai, baik itu secara langsung terkait rumusan masalah yang terjadi di lokasi penelitian, diantaranya mendatangi tokoh masyarakat, KUA Kecamatan Hantakan, dai/ustadz-ustadzah, organisasi keIslaman seperti Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama (NU), masyarakat Muslim yang ada di daerah Pegunungan Meratus khususnya pada desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yang berperan sebagai informan. Beberapa pertanyaan tersebut berkenaan dengan; 1) prilaku beragaa masyarakat Muslim. 2) strategi pembinaan Pendidikan Agama Islam pada masyarakat Muslim.dan 3) ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam pada masyarakat Muslim di desa penelitian, yaitu di desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Peneliti menggunakan teknik wawancara ini bersifat bebas, tidak mengacu kepada aturan yang telah di buat. Sehingga peneliti bisa membaur kepada objek yang di teliti, guna terciptanya suatu kekraban dengan objek penelitian baik itu dari segi sosialnya.

Sehingga dalam pengambilan data yang di hasilkan dengan wawancara itu, seolah-olah bukan suatu wawancara yang bersifat tanya jawab. Sehingga wawancara yang dilakuan itu sifatnya percakapan biasa, padahal peneliti dalam percakapan itu bertujuan untuk menggali data informasi secara mendalam guna untuk kebutuhan penunjang penelitian.

2. Metode Observasi.

Peneliti menggunakan metode ini guna untuk mentatat daripada hasil temuan dalam penelitian terhadap fenomena atau kejadian yang terjadi selama di adakannya suatu pembinaan pendidikan agama Islam yang di Pegunungan Meratus yaitu di desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dengan cara observai lapangan, dengan cara metode inilah peneliti mendapatkan data secara langsung tentang pelaksanaan pembinaan pendidikan agama Islam pada masyarakat Muslim di desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

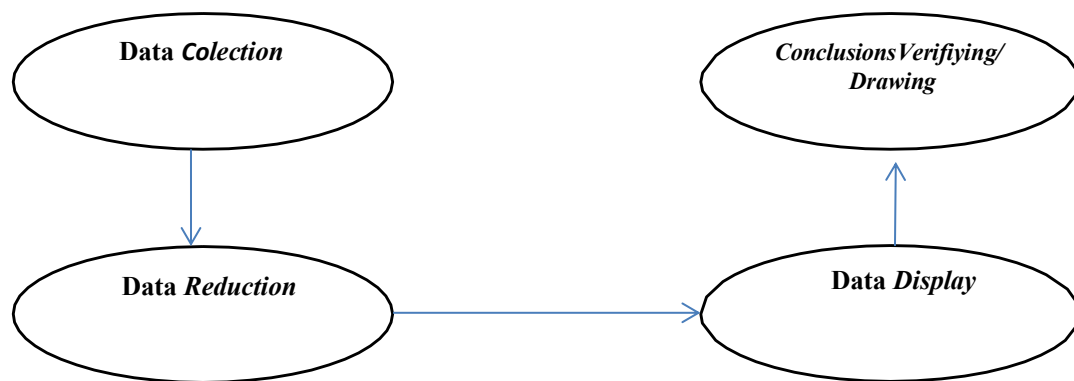
3. Metode Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data diantaranya dengan cara metode dokumentasi, yaitu bertujuan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data-data yang dicari, yang mana data tersebut nantinya sebagai bahan rujukan sekaligus pertanggungjawaban, data tersebut diperoleh dari beberapa informan ataupun beberapa pihak terkait pencarian data. Sehingga dengan adanya data dan informan tersebut, baik data tersebut berupa beberapa arsip, dokumen-dokumen, beberapa catatan yang di dapat yaitu seperti; 1) fasilitas atau tempat ibadah masyarakat Muslim yang ada di desa Patikalain Kabupaten Hulu Sungai Tengah,

2) Fasilitas pendidikan formal dan non formal seperti Sekolah Dasar dan Taman Pendidikan Al-Qur'an yang ada di desa Patikalain Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan Penelitian ini yaitu dengan metode analisis data non statistik, karena penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu menggambarkan sebuah kejadian atau gejala-gejala yang terjadi di lapangan dari sejak awal dimulai kegiatan penelitian sampai berakhirnya penelitian ini dengan cara sederhana, sistematis, padat dan ringkas.



Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menggali dan menganalisis beberapa data yaitu menggunakan *Interactive Model* dari Miles dan Huberman. Yang mana model Analisis ini mempunyai tiga macam diantaranya adalah: 1)

data reduction (reduksi data), 2) *data display* (penyajian data), 3) *drawing and verifying conclusions* (penarikan serta pengujian kesimpulan).²

1. Reduksi Data.

Data dalam penelitian ini adalah sebuah pengurangan atau pemotongan data yang mana analisis data yang diperoleh melibatkan beberapa macam langkah dalam mengelompokkan dan menyederhanakan beberapa data yang didapat sehingga harus sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil dari observasi, dan data dari hasil dokumentasi akan diperoleh dari identitas tersebut, apabila dalam data tersebut nantinya ada terdapat beberapa data yang tidak sesuai atau terdapat data yang kurang relevan, maka data yang di peroleh tersebut akan dihilangkan atau dibuang. Adapun data yang relevan atau akurat, data itulah yang akan dijadikan rujukan dalam memfokuskan masalah yang berkenaan dengan pendidikan agama Islam pada masyarakat Muslim yang ada di Pegunungan Meratus pada desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Penyajian Data.

Data yang disajikan dalam penyajian data ini adalah data-data yang di dapat atau dikumpulkan dan di susun dengan menggunakan cara yang sangat sederhana, sistematis dan tersusun rapi, sehingga mudah dipahami apa yang terjadi di lokasi penelitian seperti fenomena- fenomena yang sedang terjadi

²Miles, M.B., A. Michale Huberman and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis Methods Sourcebook*, Edition 3 (London: Sage Publication, 2013), h. 12-14.

dilapangan yaitu tentang pembinaan pendidikan agama Islam pada masyarakat Muslim Pegunungan Meratus Studi pada desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yang akhirnya data temuan tersebut dilakukan analisis.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan.

Dalam menyimpulkan atau menarik kesimpulan tentunya ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dari beberapa hasil penelitian analisis data dalam menentukan fokus masalah penyajian data, diantara adalah;

1. Perilaku beragama masyarakat Muslim di desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Strategi pembinaan pendidikan agama Islam pada masyarakat Muslim di desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
3. Ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam pada masyarakat Muslim di desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

G. Uji Keabsahan Data

Cara yang dilakukan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini sesuai dengan proses penelitian itu berlangsung agar dapat meyakinkan sebuah data yang di berikan adalah data yang sesuai dengan keabsahan data tersebut, oleh karena itu peneliti harus melakukan penelitian dari sejak awal penelitian di lakukan baik itu dalam hal pengambilan data, yaitu sejak melakukan sajian data, reduksi data, sampai pada tahap akhir yaitu penarikan kesimpulan.

Maka teknik dalam mengumpulkan data yang digunakan untuk pemeriksaan kebenaran data yang di kumpulkan menggunakan teknik triangulasi. Dengan kata lain teknik ini bertujuan untuk mengecek kebenaran data yang terjadi di lapangan yaitu dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, dengan beberapa tingkatan/fase penelitian di lapangan.

Sehingga dengan adanya tahapan seperti ini, bertujuan untuk menguji keabsahan/kebenaran data dalam penelitian peneliti menggunakan dua metode. Yang pertama adalah metode triangulasi, metode ini sangat membantu peneliti dalam membandingkan sekaligus menyesuaikan atau mencocokkan suatu kejadian yang terjadi, sebuah fenomena atau beberapa peristiwa yang diperoleh di lapangan baik itu berupa dokumentasi ataupun beberapa catatan-catatan penting terkait penelitian selama observasi dilakukan dilapangan baik data itu diperoleh dengan cara wawancara ataupun dengan cara pengambilan dokumentasi.

Teknik ini adalah merupakan teknik pemeriksaan keabsahan dan kebenaran suatu data yang di peroleh, atau dengan kata lain suatu perbandingan terhadap data yang di peroleh.³ Sehingga data yang diperoleh dalam mengumpulkan data tersebut benar-benar suatu informasi yang datanya dapat di pertanggung jawabkan keabsahan datanya.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 178.